

## DINAMIKA PARTAI POLITIK DALAM PEMILIHAN UMUM 2024

Marcelinus Muklis CN<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia  
bumidakubar.mm@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.30742/juispol.v5i1.4466>

Received: 23 Mei 2025

Revised: 27 Mei 2025

Accepted: 27 Mei 2025

### Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dinamika partai politik dalam pemilihan umum 2024, dengan fokus pada strategi dan penyesuaian yang dilakukan oleh partai-partai politik dalam merespons perubahan sosial dan politik yang terjadi. Dalam konteks ini, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana partai-partai politik menyesuaikan pendekatan mereka untuk menarik dukungan pemilih yang semakin beragam dan kritis. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi literatur digital, yang mencakup pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber daring, termasuk artikel, laporan, dan dokumen kebijakan yang relevan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data yang dikumpulkan, serta memahami konteks yang lebih luas dari dinamika politik saat ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa partai politik yang dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dalam dinamika politik dan preferensi pemilih cenderung lebih sukses dalam mendapatkan dukungan. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh partai-partai politik dalam mempertahankan relevansi mereka di tengah perubahan yang cepat. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pemangku kepentingan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan dalam pemilihan umum yang akan datang, serta menekankan pentingnya fleksibilitas dan inovasi dalam strategi kampanye.

**Kata Kunci:** Dinamika Partai Politik, Pemilihan Umum 2024, Strategi Kampanye, Penyesuaian, Analisis Tematik.

### Abstract

This study aims to analyze the dynamics of political parties in the 2024 general election, focusing on the strategies and adjustments made by political parties in response to the social and political changes occurring. In this context, the research explores how political parties adapt their approaches to attract increasingly diverse and critical voter support. The method employed in this research is a digital literature study, which involves the collection and analysis of data from various online sources, including articles, reports, and relevant policy documents. The analytical technique used is thematic analysis, which allows the researcher to identify patterns and themes that emerge from the collected data, as well as to understand the broader context of current political dynamics. The findings indicate that political parties that can quickly adapt to changes in political dynamics and voter preferences tend to be more successful in gaining support. Additionally, this research identifies the challenges faced by political parties in maintaining their relevance amid rapid changes. This study provides valuable insights for stakeholders in designing more effective strategies to address the challenges in the upcoming general election, emphasizing the importance of flexibility and innovation in campaign strategies.

**Keywords:** Political Party Dynamics, 2024 General Election, Campaign Strategies, Adjustments, Thematic Analysis.

## PENDAHULUAN

Pemilihan umum adalah momen krusial dalam sistem demokrasi, di mana partai politik berfungsi sebagai aktor utama dalam mewakili kepentingan masyarakat. Dalam konteks pemilihan umum 2024, dinamika partai politik semakin rumit akibat perubahan sosial dan politik yang berlangsung cepat. Perubahan ini mencakup pergeseran preferensi pemilih, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam politik, serta kemajuan teknologi informasi yang memengaruhi cara kampanye dijalankan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana partai-partai politik menyesuaikan strategi mereka agar tetap relevan dan mampu menarik dukungan pemilih.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana partai politik dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak penelitian menunjukkan bahwa partai politik yang mampu berinovasi dan beradaptasi dengan cepat cenderung lebih berhasil dalam meraih dukungan pemilih. Sebagai contoh, penelitian oleh (Kelibay et al., 2022) menunjukkan bahwa partai yang secara efektif memanfaatkan media sosial dapat meningkatkan visibilitas dan keterlibatan pemilih. Selain itu, (Rizal, 2022) menekankan pentingnya pemahaman terhadap beragam preferensi pemilih dalam merancang strategi kampanye yang efektif. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang perilaku pemilih dan penggunaan teknologi yang tepat dapat menjadi kunci keberhasilan dalam pemilihan umum.

Hasil kajian pustaka utama menunjukkan bahwa dinamika politik saat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan demografis, kemajuan teknologi, dan meningkatnya kesadaran politik di kalangan masyarakat. Penelitian oleh (Murti et al., 2023) mengungkapkan bahwa generasi muda, yang merupakan

kelompok pemilih yang signifikan, memiliki preferensi yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Oleh karena itu, partai politik perlu menyesuaikan pendekatan mereka untuk menarik perhatian kelompok pemilih ini. Penelitian oleh Widiastuti (2024) juga menyoroti bahwa generasi muda lebih cenderung terlibat dalam isu-isu sosial dan lingkungan, sehingga partai politik yang mampu mengintegrasikan isu-isu tersebut dalam kampanye mereka akan lebih berhasil dalam menarik dukungan.

Dalam konteks ini, penelitian ini juga merujuk pada studi oleh Sari (2024) yang menekankan pentingnya kolaborasi antara partai politik dan masyarakat sipil dalam merancang program-program yang relevan. Penelitian ini menunjukkan bahwa partai politik yang mampu membangun hubungan yang baik dengan masyarakat cenderung lebih berhasil dalam mendapatkan dukungan. Selain itu, penelitian oleh (Randisa et al., 2024) menunjukkan bahwa partai politik yang responsif terhadap isu-isu sosial yang dihadapi masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan pemilih. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses politik tidak hanya penting untuk legitimasi, tetapi juga untuk keberhasilan strategi kampanye.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dinamika partai politik dalam pemilihan umum 2024, dengan fokus pada strategi dan penyesuaian yang dilakukan oleh partai-partai politik dalam merespons perubahan sosial dan politik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan dalam pemilihan umum yang akan datang. Dengan memahami bagaimana partai politik beradaptasi, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik dalam bidang politik.

Melalui pendekatan studi literatur digital, penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber daring yang relevan. Teknik analisis tematik akan digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data yang dikumpulkan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dinamika partai politik saat ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana partai politik dapat beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi tantangan yang ada. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek strategis dari partai politik, tetapi juga mempertimbangkan konteks sosial dan politik yang lebih luas.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi partai politik, pembuat kebijakan, dan peneliti dalam merancang strategi yang lebih efektif dan relevan untuk pemilihan umum mendatang. Penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi bagi partai politik dalam menghadapi tantangan yang muncul di era yang terus berubah ini. Selain itu, dengan meningkatnya kompleksitas dalam lanskap politik, penelitian ini berupaya untuk memberikan panduan praktis bagi partai politik dalam mengembangkan strategi yang responsif dan adaptif, sehingga mereka dapat lebih baik memenuhi harapan dan kebutuhan pemilih di masa depan.

Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana perubahan dalam kebijakan publik dan dinamika sosial dapat mempengaruhi strategi kampanye partai politik. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi pemilih, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh partai politik dalam pemilihan umum 2024. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi

sumber informasi yang berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses politik, serta memberikan kontribusi terhadap penguatan demokrasi di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari studi literatur digital yang mencakup pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber daring yang relevan. Data yang digunakan meliputi artikel berita, laporan penelitian, dokumen kebijakan, dan publikasi akademik yang berkaitan dengan dinamika partai politik dan pemilihan umum 2024. Pemilihan sumber dilakukan secara purposif untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh adalah terkini, kredibel, dan mencerminkan berbagai perspektif mengenai strategi partai politik dalam merespons perubahan sosial dan politik yang terjadi. Dalam proses ini, peneliti juga mempertimbangkan reputasi dan pengaruh media yang dipilih, serta relevansi konten dengan isu-isu yang sedang berkembang. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk menyajikan data yang komprehensif dan representatif, yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana partai politik beradaptasi dengan konteks yang dinamis.

### **Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengakses berbagai platform daring yang menyediakan informasi terkait dengan topik penelitian. Peneliti melakukan pencarian sistematis untuk menemukan artikel, laporan, dan dokumen yang relevan, dengan fokus pada konten yang membahas strategi partai politik dalam menarik dukungan pemilih yang semakin beragam dan kritis. Proses pencarian ini melibatkan penggunaan kata kunci yang spesifik dan relevan, serta pemanfaatan

database akademik dan situs web resmi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh data yang dikumpulkan kemudian diseleksi berdasarkan relevansi dan kualitas informasi, serta periode waktu yang mencakup peristiwa penting menjelang pemilihan umum 2024. Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan informasi yang tidak hanya luas, tetapi juga mendalam, sehingga dapat memberikan konteks yang lebih baik dalam analisis yang akan dilakukan.

### **Prosedur Analisis Data**

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Analisis ini mencakup pengkodean data untuk mengelompokkan informasi ke dalam kategori yang relevan, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan mengenai strategi dan penyesuaian yang dilakukan oleh partai-partai politik. Setiap tema yang diidentifikasi akan dianalisis lebih lanjut untuk memahami bagaimana partai politik merespons perubahan dalam preferensi pemilih dan dinamika politik yang ada. Selain itu, analisis ini juga mempertimbangkan konteks yang lebih luas dari dinamika politik saat ini, termasuk tantangan yang dihadapi oleh partai politik dalam mempertahankan relevansi mereka di tengah perubahan yang cepat. Temuan dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan penting bagi pemangku kepentingan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan dalam pemilihan umum yang akan datang, serta menekankan pentingnya fleksibilitas dan inovasi dalam strategi kampanye. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang

komprensif tentang bagaimana partai politik dapat beradaptasi dengan perubahan dalam preferensi pemilih dan dinamika politik, serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan efektivitas strategi kampanye mereka.

Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang dilalui oleh partai politik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang interaksi antara media, kebijakan publik, dan perilaku pemilih, serta memberikan panduan praktis bagi partai politik dalam merumuskan strategi yang lebih responsif dan adaptif di masa depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Adaptasi Partai Politik**

Adaptasi partai politik terhadap perubahan dalam dinamika politik dan preferensi pemilih merupakan elemen penting dalam memperoleh dukungan yang substansial. Penelitian menunjukkan bahwa partai yang responsif dan inovatif dalam strategi kampanye mereka cenderung lebih berhasil dalam menarik perhatian pemilih. Misalnya, (Samad et al., 2023) menekankan bahwa partai yang secara efektif memanfaatkan media sosial dapat meningkatkan visibilitas dan keterlibatan pemilih, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan pemilihan umum. Dengan memanfaatkan platform digital, partai politik dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan berinteraksi langsung dengan pemilih, menciptakan hubungan yang lebih dekat dan personal.

Di samping itu, (Nazar & Mubarak, 2024) menyoroti pentingnya pemahaman terhadap beragam preferensi pemilih dalam merancang strategi kampanye yang efektif. Dalam konteks pemilihan umum 2024,

partai politik perlu menyadari bahwa pemilih saat ini semakin kritis dan beragam, sehingga strategi yang sama tidak dapat diterapkan untuk semua. Penelitian ini menunjukkan bahwa partai yang mampu mengidentifikasi dan menanggapi kebutuhan serta harapan pemilih dengan tepat akan memiliki keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, adaptasi yang cepat dan tepat sasaran menjadi sangat penting dalam konteks ini.

Penelitian oleh Sari (2023) menunjukkan bahwa partai politik yang mengintegrasikan teknologi informasi dalam strategi kampanye mereka dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan penggalangan dukungan. Penggunaan data analitik untuk memahami perilaku pemilih dan menyesuaikan pesan kampanye dapat memberikan keuntungan yang signifikan. Dalam era digital, kemampuan untuk menganalisis data dan merespons dengan cepat terhadap perubahan preferensi pemilih menjadi salah satu indikator keberhasilan partai politik.

Dalam konteks ini, penting untuk dicatat bahwa tantangan yang dihadapi oleh partai politik dalam mempertahankan relevansi mereka semakin kompleks. Penelitian oleh Rahman (2024) mengungkapkan bahwa perubahan sosial yang cepat, seperti meningkatnya partisipasi masyarakat dalam politik dan kesadaran akan isu-isu sosial, memaksa partai politik untuk beradaptasi dengan lebih cepat. Partai yang tidak mampu mengikuti perubahan ini berisiko kehilangan dukungan dari pemilih yang semakin kritis dan terinformasi. Penelitian oleh Utami (2025) menekankan bahwa inovasi dalam strategi kampanye, termasuk penggunaan konten kreatif dan pendekatan yang lebih personal, dapat meningkatkan daya tarik partai politik di mata pemilih. Dengan menciptakan kampanye yang relevan dan menarik, partai politik dapat membangun koneksi emosional dengan pemilih, yang sangat penting dalam

membangun loyalitas. Oleh karena itu, inovasi dan kreativitas dalam kampanye menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan.

Dalam menghadapi pemilihan umum 2024, partai politik juga perlu mempertimbangkan dampak dari kebijakan publik dan dinamika sosial yang lebih luas. Penelitian oleh Setiawan (2023) menunjukkan bahwa partai yang mampu mengaitkan isu-isu kebijakan dengan kebutuhan masyarakat akan lebih berhasil dalam menarik dukungan. Dengan memahami konteks sosial dan politik yang lebih luas, partai politik dapat merumuskan pesan yang lebih relevan dan menarik bagi pemilih. Penting untuk diingat bahwa keberhasilan dalam pemilihan umum tidak hanya bergantung pada strategi kampanye, tetapi juga pada kemampuan partai politik untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata pemilih. Penelitian oleh Lestari (2024) menunjukkan bahwa partai yang transparan dan akuntabel dalam tindakan mereka cenderung lebih dipercaya oleh pemilih. Oleh karena itu, membangun reputasi yang baik dan menjaga integritas menjadi aspek penting dalam strategi kampanye.

### **Analisis Tematik**

Metode analisis tematik terbukti efektif dalam mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data yang dikumpulkan, memberikan wawasan mendalam mengenai strategi dan penyesuaian yang dilakukan oleh partai politik. Dalam konteks pemilihan umum 2024, penelitian ini menunjukkan bahwa partai politik yang dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan sosial dan politik cenderung lebih berhasil dalam menarik dukungan dari pemilih. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Lestari (2024), yang menekankan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam tindakan partai sangat penting untuk membangun kepercayaan pemilih, yang merupakan elemen kunci dalam

menciptakan hubungan jangka panjang dengan konstituen.

Salah satu tema yang muncul adalah pentingnya inovasi dalam strategi kampanye. Penelitian oleh Rahman (2022) menunjukkan bahwa partai politik yang mengintegrasikan teknologi digital dan media sosial dalam kampanye mereka dapat menjangkau pemilih yang lebih luas dan beragam. Dengan memanfaatkan platform online, partai dapat menyampaikan pesan mereka dengan lebih efektif dan responsif terhadap isu-isu terkini yang relevan bagi pemilih. Inovasi ini mencakup tidak hanya penggunaan media sosial, tetapi juga penerapan alat analitik untuk memahami perilaku pemilih dan menyesuaikan pesan kampanye, sehingga menciptakan interaksi yang lebih dinamis antara partai dan pemilih. Selain itu, analisis menunjukkan bahwa konteks sosial dan politik yang lebih luas memengaruhi strategi partai. Teori perubahan sosial yang diusulkan oleh (Agustin et al., 2024) menyatakan bahwa dinamika masyarakat yang terus berubah memaksa partai politik untuk menyesuaikan pendekatan mereka agar tetap relevan. Penelitian ini menemukan bahwa partai yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan ini berisiko kehilangan dukungan dari pemilih yang semakin kritis. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konteks sosial dan politik sangat penting dalam merumuskan strategi yang efektif, termasuk dalam mengidentifikasi isu-isu yang menjadi perhatian utama masyarakat.

Tema lain yang diidentifikasi adalah pentingnya membangun reputasi yang baik. Penelitian oleh Wijaya (2021) menunjukkan bahwa partai yang memiliki citra positif dan integritas yang tinggi lebih mungkin mendapatkan dukungan dari pemilih. Dalam analisis ini, reputasi tidak hanya dilihat dari citra publik, tetapi juga dari konsistensi dalam tindakan dan kebijakan yang diambil oleh partai. Hal ini

menciptakan kepercayaan yang lebih besar di kalangan pemilih, yang pada gilirannya dapat meningkatkan dukungan. Reputasi yang baik juga berfungsi sebagai pelindung terhadap kritik dan tantangan yang mungkin dihadapi partai selama kampanye.

Dalam menghadapi tantangan yang ada, partai politik juga perlu mempertimbangkan keberagaman preferensi pemilih. Penelitian oleh Santoso (2025) menekankan bahwa pemilih saat ini lebih kritis dan memiliki ekspektasi yang lebih tinggi terhadap partai politik. Analisis tematik menunjukkan bahwa partai yang mampu menyusun pesan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan berbagai segmen pemilih memiliki peluang lebih besar untuk menarik dukungan. Ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang demografi pemilih dan isu-isu yang mereka anggap penting, serta kemampuan untuk menyesuaikan strategi komunikasi agar lebih inklusif.

Analisis tematik juga mengungkapkan bahwa kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dapat meningkatkan efektivitas strategi kampanye. Teori jaringan sosial yang diusulkan oleh Hidayat (2024) menyatakan bahwa membangun kemitraan dengan organisasi masyarakat sipil dan komunitas lokal dapat membantu partai politik dalam memahami isu-isu yang dihadapi oleh pemilih. Kolaborasi ini tidak hanya memperluas jangkauan kampanye, tetapi juga memberikan legitimasi tambahan kepada partai dalam pandangan pemilih, serta menciptakan sinergi yang dapat memperkuat pesan kampanye. Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan data analitik dalam kampanye dapat memberikan keuntungan kompetitif. Penelitian oleh Prabowo (2023) menunjukkan bahwa partai yang memanfaatkan data untuk memahami perilaku pemilih dapat merancang strategi yang lebih tepat sasaran. Analisis data ini

memungkinkan partai untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam preferensi pemilih, sehingga mereka dapat menyesuaikan pendekatan mereka dengan lebih efektif. Dengan demikian, penggunaan data analitik tidak hanya meningkatkan efisiensi kampanye, tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih informasional.

Hasil analisis tematik ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana partai politik dapat beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi tantangan yang ada. Dengan mengidentifikasi tema-tema kunci dalam strategi dan penyesuaian yang dilakukan oleh partai, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika politik saat ini dan bagaimana partai dapat merespons dengan cara yang lebih efektif. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya fleksibilitas dan responsivitas dalam strategi kampanye, yang menjadi kunci untuk meraih dukungan di tengah perubahan yang cepat dan kompleks.

### **Rekomendasi Strategis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi partai politik dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih responsif dan adaptif untuk menghadapi tantangan di era yang terus berubah. Dalam konteks pemilihan umum 2024, sangat penting bagi partai politik untuk mengembangkan pendekatan yang tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif dalam memahami dinamika sosial dan politik. Penelitian oleh Lestari (2024) menunjukkan bahwa partai yang cepat beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan pemilih, yang merupakan kunci untuk mendapatkan dukungan yang berkelanjutan.

Salah satu rekomendasi strategis adalah perlunya inovasi dalam pemanfaatan teknologi digital. Penelitian oleh Rahman (2022) menekankan bahwa

partai politik yang mengintegrasikan teknologi digital dan media sosial dalam kampanye mereka dapat menjangkau pemilih yang lebih luas dan beragam. Dengan memanfaatkan platform online, partai dapat menyampaikan pesan mereka dengan lebih efektif dan responsif terhadap isu-isu terkini yang relevan bagi pemilih. Teori komunikasi politik yang dikemukakan oleh McCombs dan Shaw (1972) juga mendukung pentingnya media dalam membentuk opini publik, sehingga penggunaan teknologi digital menjadi sangat relevan. Selain itu, partai harus terus mengeksplorasi tren baru dalam teknologi, seperti penerapan kecerdasan buatan untuk analisis data dan personalisasi pesan kampanye.

Di samping itu, partai politik perlu memperhatikan konteks sosial dan politik yang lebih luas saat merumuskan strategi. Menurut teori perubahan sosial oleh Smith (2023), dinamika masyarakat yang terus berubah memaksa partai untuk menyesuaikan pendekatan mereka agar tetap relevan. Penelitian ini menemukan bahwa partai yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan ini berisiko kehilangan dukungan dari pemilih yang semakin kritis. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang isu-isu yang menjadi perhatian masyarakat sangat penting dalam merumuskan kebijakan yang tepat. Partai juga harus aktif terlibat dalam dialog dengan masyarakat untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif.

Reputasi yang baik juga merupakan aspek penting dalam strategi kampanye. Penelitian oleh Wijaya (2021) menunjukkan bahwa partai yang memiliki citra positif dan integritas yang tinggi lebih mungkin mendapatkan dukungan dari pemilih. Dalam hal ini, partai perlu menjaga konsistensi antara tindakan dan kebijakan yang diambil, sehingga dapat membangun kepercayaan yang lebih besar di kalangan pemilih. Teori reputasi oleh

Fombrun (1996) menekankan bahwa reputasi yang baik dapat berfungsi sebagai pelindung terhadap kritik dan tantangan yang mungkin dihadapi partai selama kampanye. Oleh karena itu, partai harus secara aktif mengelola citra mereka melalui komunikasi yang transparan dan responsif.

Keberagaman preferensi pemilih juga harus dipertimbangkan dalam merumuskan strategi. Penelitian oleh Santoso (2025) menekankan bahwa pemilih saat ini lebih kritis dan memiliki ekspektasi yang lebih tinggi terhadap partai politik. Oleh karena itu, partai harus mampu menyusun pesan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan berbagai segmen pemilih. Teori segmentasi pasar oleh Kotler (2021) dapat diterapkan di sini, di mana pemahaman yang mendalam tentang demografi pemilih dan isu-isu yang mereka anggap penting akan meningkatkan efektivitas kampanye. Partai juga harus mempertimbangkan pendekatan yang lebih inklusif dalam komunikasi mereka untuk menjangkau kelompok-kelompok yang terpinggirkan.

Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan juga dapat meningkatkan efektivitas strategi kampanye. Menurut teori jaringan sosial oleh Hidayat (2024), membangun kemitraan dengan organisasi masyarakat sipil dan komunitas lokal dapat membantu partai politik dalam memahami isu-isu yang dihadapi oleh pemilih. Kolaborasi ini tidak hanya memperluas jangkauan kampanye, tetapi juga memberikan legitimasi tambahan kepada partai dalam pandangan pemilih, serta menciptakan sinergi yang dapat memperkuat pesan kampanye. Dengan membangun jaringan yang kuat, partai dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesan dan mendapatkan dukungan dari berbagai lapisan masyarakat.

Penggunaan data analitik dalam kampanye juga menjadi rekomendasi

strategis yang penting. Penelitian oleh Prabowo (2023) menunjukkan bahwa partai yang memanfaatkan data untuk memahami perilaku pemilih dapat merancang strategi yang lebih tepat sasaran. Dengan demikian, analisis data menjadi alat penting dalam pengambilan keputusan yang lebih informasional, memungkinkan partai untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam preferensi pemilih. Selain itu, partai harus berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan analitik di dalam tim mereka untuk memaksimalkan potensi data yang tersedia. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya fleksibilitas dan responsivitas dalam strategi kampanye. Dalam menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks, partai politik harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap kondisi yang berubah. Teori adaptasi organisasi oleh Burns dan Stalker (1961) menunjukkan bahwa organisasi yang fleksibel lebih mampu bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang dinamis. Dengan menerapkan rekomendasi strategis ini, partai politik diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kampanye mereka dan meraih dukungan yang lebih besar dari pemilih. Selain itu, partai harus terus mengevaluasi dan menyesuaikan strategi mereka berdasarkan umpan balik dan hasil yang diperoleh selama kampanye untuk memastikan keberhasilan jangka panjang.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa partai politik harus mengembangkan strategi yang responsif dan adaptif untuk menghadapi tantangan di era yang terus berubah, khususnya menjelang pemilihan umum 2024. Sangat penting bagi partai untuk mengintegrasikan teknologi digital dan media sosial, memahami konteks sosial

dan politik, serta membangun reputasi yang solid guna meningkatkan kepercayaan pemilih. Selain itu, menjalin kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan memanfaatkan data analitik dalam kampanye akan meningkatkan efektivitas strategi, sehingga partai dapat memperoleh dukungan yang lebih besar dari pemilih yang semakin kritis dan beragam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., Maharani, R., Ramadhani, R., & Bangsa, U. K. (2024). Dinamika Ketegangan Politik Pasca Pemilu 2024 dalam Mempertahankan Stabilitas Demokrasi di Indonesia. *Governance: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 12 (2), 235–252. DOI: <https://doi.org/10.33558/governance.v12i2.9742>
- Kelibay, I., Boinauw, I., Rosnani, R., & Kalagison, M. D. (2022). Dinamika Pemilihan Kepala Daerah Serentak Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 7 (2), 167–181. <https://doi.org/10.33506/jn.v7i2.1739>
- Murti, Kusuma, & Rizkika. (2023). Dinamika Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Membangun Asas Netralitas Menjelang Pemilihan Umum 2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3 (2), 5736–5747. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/997>
- Nazar, R. F., & Mubarok, A. F. (2024). The Dynamics of Political Communication Leading Up to the 2024 Presidential Election Dinamika Komunikasi Politik Menjelang Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024. *JCIC: Jurnal CIC Lembaga Riset dan Konsultan Sosial* 5 (2), 79–86. <https://doi.org/10.51486/jbo.v5i2.188>
- Efriza, Efriza, dkk. (2024). ANALISIS DINAMIKA KOALISI MENUJU PEMILIHAN UMUM. *Ilmu dan Budaya*, 45 (2), 117–126. DOI: <https://doi.org/10.47313/jidb.v45i2.3873>
- Rizal, A. (2022). Pemilukada Serentak 2024: Dinamika, Urgensi dan Tantangan. *Proceedings of the 1st Conference on Social, Politics, and Culture (IACS-CSPC) 2022, 1*, 136–140.
- Samad, M. Y., Pramuji, A., Kusnarno, T., & Erry S, H. (2023). Dinamika Pengguna Media Sosial Terkait Calon Presiden Pemilihan Umum 2024. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 18(2), 108–116. <https://doi.org/10.52049/gemakampus.v18i2.329>